

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian *Corelational* menggunakan pendekatan *Cross-Sectional* (Sugiyono, 2016). Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif ialah salah satu jenis penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah karena dalam penelitian kuantitatif perolehan data yang didapat berupa angka, pertanyaan yang dapat dinilai, kemudian di analisis dengan menggunakan analisis statistik (Hermawan, 2019). Sedangkan untuk *Cross-Sectional* ialah penelitian yang mempelajari antara variabel dependen dengan variabel dependen yang mana cara pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu (*poin time approach*) (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun tujuan yang ada dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan kepala keluarga tentang COVID-19 dengan menerapkan kepatuhan prokes di Dusun Jetis Wetan Pacarejo Semanu Gunungkidul.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Jetis Wetan Pacarejo Semanu GunungKidul.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai dengan skripsi yaitu pada bulan Februari 2022 – Juli 2022. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 7-14 April 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yaitu keseluruhan dari suatu objek maupun subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik yang sudah sesuai dengan ketetapan peneliti kemudian dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2021).

Populasi yang ada pada penelitian ini merupakan seluruh kepala keluarga di Dusun Jetis Wetan Pacarejo Semanu GunungKidul dengan jumlah populasi sebanyak 284.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011) sampel ialah bagian dari suatu populasi yang akan diteliti sebagai jumlah dan karakteristik yang sudah ditentukan dan dimiliki dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Dusun Jetis Wetan Pacarejo Semanu GunungKidul. Teknik sampel penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu dengan teknik *Proportional Sampling*. Peneliti menetapkan kriteria, sebagai berikut :

### **Kriteria inklusi :**

- a. Kepala keluarga yang berdomisili di Dusun Jetis Wetan
- b. Kepala keluarga utama yang berada di keluarga.
- c. Bersedia menjadi responden.

### **Kriteria eksklusi :**

- a. Responden sakit pada saat penelitian dilakukan
- b. Responden yang sudah bersedia akan tetapi meninggalkan rumah sehari-hari atau sampai berbulan-bulan

Besar sampel dihitung menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena terjadinya kesalahan penarikan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan.

## 3. Besar sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan

kepala keluarga inti yang tinggal di Dusun Jetis Wetan. Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, maka perlu dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus solvin, dengan hasil:

$$n = \frac{284}{1 + 284(0,1)^2}$$

$$n = \frac{284}{1 + 284 (0,01)}$$

$$n = \frac{284}{3,84}$$

$$n = 73,95 \text{ (dibulatkan menjadi 74)}$$

Jadi sampel yang dilibatkan oleh peneliti berjumlah 74 kepala keluarga yang terbagi kedalam 8 RT. Setiap RT diambil sesuai dengan jumlah yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diambil menjadi sampel, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rekapitulasi Jumlah Sampel Setiap RT**

RT	Perhitungan Sampel	Total
1	$\frac{32}{284} \times 74 = 8,33$	8 Responden
2	$\frac{28}{284} \times 74 = 7,29$	7 Responden
3	$\frac{41}{284} \times 74 = 10,68$	11 Responden
4	$\frac{31}{284} \times 74 = 8,07$	8 Responden
5	$\frac{41}{284} \times 74 = 10,68$	11 Responden
6	$\frac{37}{284} \times 74 = 9,64$	10 Responden
7	$\frac{39}{284} \times 74 = 10,16$	10 Responden

RT	Perhitungan Sampel	TOTAL
8	$\frac{35}{284} \times 74 = 9,11$	9 Responden
<b>TOTAL</b>		74 Responden

(Sumber : Data primer, 2022)

Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan metode undian berdasarkan nomor rumah ganjil. Pada saat pengambilan data ada 1 KK di RT 02 yang menolak untuk menjadi responden sehingga peneliti melakukan undian ulang untuk menggantikan calon responden, sampel diambil di RT 02 sesuai dengan RT calon responden yang menolak.

#### D. Variabel

Variabel ialah suatu atribut yang meliputi objek yang sebagai titik perhatian pada suatu penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas ialah variabel yang dapat memberikan pengaruh kepada variabel lain, bila variabel independen berubah maka variabel yang lain juga akan ikut berubah. Variabel independen yang ada pada penelitian ini ialah pengetahuan masyarakat tentang COVID-19.

2. Variabel dependent (variabel terikat)

Variabel dependen ialah variabel yang sangat dipengaruhi oleh variabel independen, karena variabel dependen dapat berubah jika terjadi perubahan yang terjadi pada variabel independen. Variabel dependen pada yang ada pada penelitian ini ialah kepatuhan dalam menerapkan proses.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penjelasan yang bersumber dari semua variabel yang ada dan diteliti oleh peneliti secara operasional sehingga memudahkan

dalam mengartikan makna dari penelitian. Definisi operasional yang dibuat bertujuan untuk mempermudah pada saat pengumpulan data, pengolahan, dan analisis data (Masturoh & Anggita, 2018). Pada saat melaksanakan pengumpulan data maka definisi operasional yang telah ditetapkan akan memfokuskan kedalam pembuatan serta pengembangan instrument penelitian. Selain itu, pada pengolahan data serta analisis data, definisi operasional dapat memberikan kemudahan peneliti karena dengan data yang dihasilkan sudah terukur serta siap untuk diolah serta dianalisis. Karena adanya definisi operasional yang tepat maka memberikan batasan pada ruang lingkup penelitian yang diteliti lebih terfokus.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil/skor
Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19	Hal-hal yang diketahui oleh kepala keluarga di dusun jetis wetan tentang COVID-19 meliputi definisi, etiologi, cara penularan, tanda gejala, diagnosis, tatalaksana.	Kuesioner pengetahuan tentang COVID-19	Ordinal	- Baik jika skor 76-100% - Cukup jika skor 56-75% Kurang jika skor <56
Kepatuhan masyarakat dalam menerapkan prokes	Perilaku taat yang dimiliki oleh kepala keluarga dalam menerapkan prokes 5M meliputi memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari	Kuesioner skala likert dengan kategori pernyataan positif ( <i>favourabel</i> ) yaitu skor 4 Selalu, skor 3 Sering, skor 2 Kadang-kadang, skor 1	Ordinal	- Bila $\times$ 20-49 mean = Patuh - Bila $\times$ 50-80 mean = Tidak Patuh

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil/skor
	kerumunan, membatasi mobilisasi,	Tidak Pernah, dan pernyataan negatif ( <i>unfavourabel</i> )	skor 1 Selalu, skor 2 Sering, skor 3 Kadang- kadang, skor 4 Tidak Pernah	

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat

#### a Kuesioner Pengetahuan COVID-19

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi bersumber dari penelitian Darsini (2020) tentang “Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Tentang Covid-18 (SAR-CoV-2)”. Cara pengisian kuesioner dengan memberi tanda centang pada kolom jawaban kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri :

**Tabel 3.3 Kuesioner Pengetahuan**

Sub Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Definisi COVID-19	1,2,3,5	4	5
Etiologi COVID-19	7,	6,8,9	4
Penularan COVID-19	10,11,12,13	-	4
Tanda dan Gejala COVID-19	14,15,16,17,18	-	5
Pemeriksaan COVID-19	19	20	2
Pencegahan COVID-19	23,24,26,29	25,27,28,30	8
Komplikasi COVID-19	-	21,22	2
		Jumlah	30

Jawaban kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 :

- |           |           |           |
|-----------|-----------|-----------|
| 1. Benar  | 11. Benar | 21. Salah |
| 2. Benar  | 12. Benar | 22. Salah |
| 3. Benar  | 13. Benar | 23. Benar |
| 4. Salah  | 14. Benar | 24. Benar |
| 5. Benar  | 15. Benar | 25. Salah |
| 6. Salah  | 16. Benar | 26. Benar |
| 7. Benar  | 17. Benar | 27. Salah |
| 8. Salah  | 18. Benar | 28. Salah |
| 9. Salah  | 19. Benar | 29. Benar |
| 10. Benar | 20. Salah | 30. Salah |

Skor jawaban kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 :

1. Jawaban benar mendapatkan skor 1
2. Jawaban salah mendapatkan skor 0

**b Kuesioner kepatuhan dalam menerapkan prokes**

Penelitian ini menggunakan kuesioner menerapkan kepatuhan prokes COVID-19 yang diadopsi bersumber dari penelitian Indrasuari (2021) tentang “Gambaran Penerapan Prokes Pencegahan Penularan COVID-19”. Cara pengisian kuesioner yaitu dengan memberi tanda centang pada kolom jawaban kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri:

**Tabel 3.4 Kuesioner Kepatuhan**

<b>Sub Indikator</b>	<b><i>Favourable</i></b>	<b><i>Unfavourable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Menggunakan masker	1,2,3	4,5	5
Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir	6,7,8,9	-	4
Menjaga jarak	10,11	12,13	5
Menjauhi kerumunan	-	14,15	2
Mengurangi mobilitas	-	16, 17,18,19,20	4
		Jumlah	20

Kriteria pernyataan kuesioner menerapkan kepatuhan prokes :

- |                 |                  |
|-----------------|------------------|
| 1. Selalu       | 11. Selalu       |
| 2. Selalu       | 12. Tidak Pernah |
| 3. Selalu       | 13. Tidak Pernah |
| 4. Tidak Pernah | 14. Tidak Pernah |
| 5. Tidak Pernah | 15. Tidak Pernah |
| 6. Selalu       | 16. Tidak Pernah |
| 7. Selalu       | 17. Tidak Pernah |
| 8. Selalu       | 18. Tidak Pernah |
| 9. Selalu       | 19. Tidak Pernah |
| 10. Selalu      | 20. Tidak Pernah |

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan memperoleh data primer. Data primer didapat secara langsung dari sumber penelitian melalui kuesioner yang dibagikan pada responden sedangkan untuk data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada (Masturoh & Anggita, 2018). Pengumpulan data primer dengan cara membagikan lembar kuesioner secara *door to door* yang didampingi oleh kader kesehatan dan peneliti. Data tentang populasi didapatkan dari kelurahan dengan mengakses website desa pacarejo, data kasus COVID-19 di Kelurahan Pacarejo didapatkan dari UPT Puskesmas Semanu II, serta data mengenai jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Kabupaten Gunungkidul didapatkan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dinkes Gunungkidul. Pada saat pengumpulan data terdapat 30 responden yang meminta bantuan kepada kader dan peneliti untuk membacakan pertanyaan dengan alasan agar lebih cepat menjawab pertanyaan.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu index yang dilakukan untuk membuktikan bahwa alat ukur sudah tepat dengan apa yang akan diukur dengan cara uji korelasi antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total dari kuesioner tersebut (Sugiyono, 2021). Hasil uji validitas pada kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 yang diadopsi bersumber dari penelitian Darsini (2020) didapatkan nilai korelasi antara skor setiap pertanyaan dengan skor total menunjukkan bahwa nilai korelasi lebih dari 0,396. Maka hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 valid, sedangkan pada kuesioner kepatuhan penerapan prokes diadopsi bersumber dari penelitian Indrasuari (2021) yang dihitung dengan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* yang sudah dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan hasil bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0,361 dapat dinyatakan bahwa kuesioner tersebut valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk dapat melihat derajat kesamaan pada alat ukur, dimana alat ukur akan dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil yang konsisten pada hasil pengukuran (Sugiyono, 2021). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 yang diadopsi bersumber dari penelitian Darsini (2020) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,971 (reliabilitas sangat tinggi) sehingga kuesioner ini dinyatakan reliabel, sedangkan pada kuesioner kepatuhan penerapan prokes diadopsi bersumber dari penelitian Indrasuari (2021) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,945 maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner ini reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Menurut Notoatmojo (2018), metode yang digunakan dalam pengolahan data yaitu :

a. *Coding data*, merupakan memberikan kode yang dapat memudahkan pada saat pengolahan data, dimana dalam pemberian kode biasanya berdasarkan pertimbangan dari peneliti.

1) Pendidikan

1 = Tidak sekolah/tidak tamat SD

2 = Sekolah dasar/SD

3 = Sekolah menengah pertama/SMP

4 = Sekolah menengah atas/SMA

5 = Perguruan tinggi

2) Status pekerjaan

1 = Bekerja

2 = Tidak bekerja

3) Mendapat informasi tentang COVID-19

1= Pernah

2= Tidak pernah

4) Sumber informasi COVID-19 didapat melalui

1 = Media social

2 = Radio

3= Televisi

4 = Surat kabar, majalah

5 = Media online (website)

6 = Whatsapp

5) Mengikuti penyuluhan kesehatan COVID-19 dari tenaga kesehatan

1 = Pernah

2 = Tidak pernah

6) Riwayat menderita COVID-19

1 = Ya

2 = Tidak

7) Jawaban kuesioner pengetahuan COVID-19

1 = Pengetahuan Baik

2 = Pengetahuan Cukup

3 = Pengetahuan Kurang

8) Jawaban kuesioner kepatuhan proses *favourable* dan *unfavourabel*

1 = Patuh

2 = Tidak Patuh

- b. *Editing*, merupakan tindakan pemeriksaan kembali data yang sudah didapat untuk mencegah terjadinya kesalahan, dan menjamin bahwa data sudah lengkap serta tidak ada kesalahan. Pada tahap editing semua kuesioner terisi lengkap sehingga tidak ada yang di *drop out*.
- c. *Processing/Entry data* (Memasukan data), setelah melakukan editing, maka peneliti melakukan kegiatan dengan memasukan data kuesioner ke dalam program komputer.
- d. *Tabulating*, merupakan data yang telah diperoleh dengan dikelompokkan yang sesuai dengan karakteristik dan disajikan kedalam bentuk tabel untuk setiap masing-masing variabel yang dibuat sesuai dengan tujuan yang ada dalam penelitian.

## 2. Analisa Data

Analisis data biasanya dapat melalui prosedur yang bertahap, diantaranya:

### a. Analisa Univariat

Analisis univariat dapat mendeskripsikan tentang karakteristik pada setiap variabel penelitian. Bentuk dari analisis *univariat* bergantung pada jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, dll) serta variabel bebas ialah tingkat pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan variabel terikat ialah kepatuhan dalam menerapkan proses. Dideskripsikan dengan rumus, sebagai berikut :

$$x = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan:

X = presentase variabel yang diteliti

f = frekuensi kategori variabel yang diamati

n = jumlah sampel peneliti

K = konstanta (100%)

#### b. Analisa Bivariat

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) merupakan jenis analisis yang digunakan untuk melihat adanya hubungan antara dua variabel. Kedua variabel merupakan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah Somers'd karena skala dalam variabel penelitian ini adalah ordinal dengan ordinal dengan menggunakan tabel 3x2. Interpretasi hasil uji hipotesis ialah:

**Tabel 3.5 Interpretasi Uji Korelasi**

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Kekuatan korelasi (r)	0,00-0,199	Sangat lemah
		0,20-0,399	Lemah
		0,40-0,599	Sedang
		0,60-0,799	Kuat
		0,80-1,000	Sangat kuat

#### I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitian yang dipilih yaitu kepala keluarga di Dusun Jetis Wetan. Menurut Hidayat (2017) dalam melaksanakan penelitian, maka peneliti harus menekankan pada masalah etika dalam penelitian dan penelitian ini telah mendapatkan izin etik penelitian dengan nomor Skep/26/KEPK/III/2022. Dalam melaksanakan penelitian harus menekankan pada masalah etika dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Menghormati mengenai harkat serta martabat manusia (*respect for human dignity*).

Sebelum melakukan penelitian maka peneliti harus mempertimbangkan hak-hak terkait subjek yang akan mendapatkan informasi terbuka mengenai jalannya penelitian yang akan dilakukan, untuk mencapai prinsip *respect for human dignity* hal yang dilakukan oleh peneliti adalah tidak memaksakan kepada calon responden untuk terlibat dalam penelitian ini dan penelitian bersifat sukarela. Ada 1 KK di RT 02 yang menolak terlibat sebagai responden sehingga peneliti menggantikannya dengan responden lain dari RT 02 yang sama. Peneliti tidak memberikan sanksi apapun kepada calon responden yang menolak.

2. Menghormati mengenai privasi kerahasiaan responden (*respect for privacy and confidentiality*).

Masing-masing manusia memiliki hak-hak dasar yang termasuk dalam privasi serta kebebasan. Dalam menghormati sekaligus menjaga anonimitas serta kerahasiaan identitas, maka peneliti tidak diperbolehkan untuk menampilkan informasi tentang identitas responden pada kuesioner. Peneliti menggunakan *coding* (inisial atau *identification number*) untuk mengganti identitas responden serta peneliti melakukan olah data sendiri untuk menjaga kerahasiaan informasi dari yang didapat dari responden

3. Menghormati mengenai keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).

Dalam memenuhi prinsip keterbukaan yang ada dalam penelitian harus memberikan keadilan kepada subjek penelitian tanpa membedakan. Kejelasan prosedur penelitian dapat dibentuk dengan lingkungan penelitian yang dapat dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan. Prinsip keadilan dapat digunakan untuk menekan kebijakan penelitian dalam penelitian untuk membagikan keuntungan serta pembagian beban secara adil sesuai dengan kemampuan, kontribusi, kebutuhan, serta pilihan bebas dari masyarakat. Pada penelitian ini kompensasi diberikan sama untuk

mengapresiasi responden yang sudah terlibat pada saat pengambilan data berupa masker dan *handsanitizer*.

4. Memperhitungkan mengenai manfaat serta kerugian (*balancing harms and benefits*).

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti harus mempertimbangkan kembali manfaat serta kerugian yang mungkin akan terjadi sesuai dengan prosedur penelitian sehingga mampu untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dan maksimal bagi subjek penelitian, pertimbangan tersebut meliputi:

- a. Memberikan penjelasan mengenai manfaat dari penelitian.
- b. Memberikan penjelasan mengenai risiko ketidaknyamanan yang ditimbulkan dan menyepakati waktu pengambilan data.
- c. Memberikan penjelasan mengenai manfaat yang didapatkan.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

Jalannya penelitian ini dilalui dengan beberapa tahap pelaksanaan yang diuraikan, sebagai berikut:

### **1. Tahap persiapan**

- a. Pengajuan masalah serta judul penelitian.
- b. Melakukan studi literatur serta melakukan konsultasi dengan pembimbing.
- c. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, UPT Puskesmas Semanu II, dan Pemerintahan Dusun Jetis Wetan.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan melalui PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian diajukan kepada LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Mendapatkan surat dan mengajukan surat studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, UPT Puskesmas Semanu II, dan Pemerintahan Dusun Jetis Wetan.
- f. Melakukan studi pendahuluan.

- g. Menyusun proposal penelitian berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi.
- h. Memperbaiki proposal yang sesuai dengan saran dalam seminar proposal.
- i. Mengajukan permohonan izin kepada instansi untuk melakukan penelitian
- j. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, maka peneliti datang ke Dusun Jetis Wetan untuk menyerahkan surat tembusan penelitian kepada kepala dusun.
- k. Penelitian ini melibatkan 8 kader kesehatan untuk menjadi asisten penelitian. Kader bertugas mengantarkan dan mengarahkan peneliti ke rumah calon responden.
- l. Kemudian, peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan asisten penelitian terkait cara mengisi kuesioner dan lembar observasi, sekaligus menjelaskan mekanisme jalannya penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti datang menemui kepala dusun Jetis Wetan dengan membawa surat izin pengambilan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dan menjelaskan jalannya penelitian, serta meminta data terkait rumah calon responden
- b. Setelah diberikan izin serta data yang diperlukan, peneliti bersama kader mendatangi masing-masing rumah calon responden, kader mengenalkan dan menyampaikan tujuan kedatangan peneliti.
- c. Peneliti memberikan penjelasan terkait maksud serta tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada calon responden yang bersedia terlibat dalam pengambilan data diminta menandatangani lembar *inform consent*, hanya ada 1 KK di RT 02 yang menolak namun sudah digantikan oleh KK lain di RT yang sama.
- d. Peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden dan memberikan penjelasan terkait cara pengisian.

- e. Responden memberikan jawaban dikuesioner yang sudah diberikan peneliti selama 30 -35 menit, dan setelah selesai dikembalikan kepada peneliti.
- f. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan kuesioner, ada 10 kuesioner yang belum terisi lengkap sehingga dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.
- g. Setelah selesai peneliti memberikan kompensasi berupa souvenir penelitian.
- h. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pengambilan data selama 8 hari dari tanggal 7-14 April 2022 sesuai dengan waktu yang sudah disepakati.

### **3. Tahap Akhir Penelitian**

- a. Melakukan pengolahan data serta menganalisis data yang sudah diperoleh dengan menggunakan program computer.
- b. Melakukan penyelesaian kemudian dilanjutkan dengan menyusun laporan akhir yang terdiri dari BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, serta keterbatasan dalam penelitian, sedangkan BAB V berisikan kesimpulan penelitian
- c. Melakukan revisi laporan akhir yang sesuai dengan saran serta koreksi dari pembimbing, dan mempersiapkan untuk melakukan ujian skripsi
- d. Melakukan seminar hasil kemudian dilanjutkan dengan melakukan perbaikan, serta pembuatan naskah publikasi dan pengumpulan skripsi.